

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE STAD  
BERBANTUAN ULAR TANGGA DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI FASE E DI  
SMAN 8 PADANG**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Departemen Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang



Oleh :

**SILVINA RAHMADDANI**

**NIM :19058123**

**Dosen Pembimbing**

**Nurlizawati, S.Pd, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan  
Ular Tangga Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran  
Sosiologi Fase E Di SMA Negeri 8 Padang**

**Nama** : Silvina Rahmaddani  
**NIM/TM** : 19058123/2019  
**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi  
**Departemen** : Sosiologi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, 6 Juni 2024**

**Mengetahui,  
Dekan FIS UNP**



**Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D**  
**NIP. 196604111990031002**

**Disetujui Oleh,  
Pembimbing**

**Nurlizawati, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 198807202019032011**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi**

**Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan  
Ular Tangga Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran  
Sosiologi Fase E Di SMA Negeri 8 Padang**

**Nama : Silvina Rahmaddani**

**NIM/TM : 19058123/2019**

**Program Studi : Pendidikan Sosiologi**

**Departemen : Sosiologi**

**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, 6 Juni 2024**

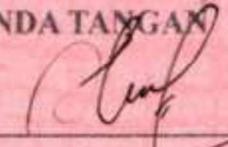
**TIM PENGUJI NAMA**

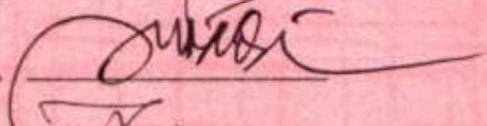
**1. Ketua : Nurlizawati, S.Pd, M.Pd**

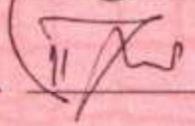
**2. Anggota : Junaidi, S.Pd, M.Si**

**3. Anggota : Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd**

**TANDA TANGAN**

1. 

2. 

3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvina Rahmaddani  
NIM/TM : 19058123/201  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Fase E Di SMA Negeri 8 Padang**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 2024

Mengetahui,  
Kepala Departemen



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA  
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Silvina Rahmaddani  
NIM. 19058123

## **ABSTRAK**

**Silvina Rahmaddani 19058123 : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN ULAR TANGGA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI FASE E DI SMAN 8 PADANG**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang ada di kelas fase E SMA Negeri 8 Padang. Permasalahan yang terjadi diantaranya adalah media pembelajaran yang kurang bervariasi dan model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Model pembelajaran yang masih didominasi oleh model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Kondisi pembelajaran yang seperti ini menunjukkan bahwa model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sosiologi fase E di SMA Negeri 8 Padang. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan ular tangga dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sosiologi fase E di SMA Negeri 8 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi.

Dalam penelitian yang dilakukan di fase E SMA Negeri 8 Padang, indikator yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan ular tangga sosiologi dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan terjadi pada setiap siklus mengalami peningkatan dari pra tindakan hasil belajar siswa 50,28%, dilakukanya siklsu I mengalami peningkatan menjadi 70,00% pada siklus I melum mencapai nilai minimum dan pada siklus ke II mengalami peningkatan menjadi 71,57%. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ada di fase E7 SMA Negeri 8 Padang dengan menggunakan modle pembelajaran dan media yang digunakan.

**Kata kunci : Hasil Belajar, Fase E, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Ular Tangga**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan ke hadiran Allah Swt. Karena berkat anugerahnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan ular tangga dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi fase E di SMAN 8 PADANG,”. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis kirim kan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Selama pengerjaan skripsi ini penulis selalu mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A.
2. Dosen pembimbing Akademik, Ibu Lia Amelia, S.Sos., M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
3. Dosen pembimbing Skripsi, Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd yang begitu baik telah mendukung, mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Dosen penguji skripsi, bapak Junaidi, S.Pd.,M.Si dan ibu Dr. Desri Nora AN. S.Pd., M.Pd yang telah memberikan kritikan dan saran yang membangun sehingga membantu penulis menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta tenaga kependidikan departemen sosiologi fakultas ilmu sosial yang membantu penulis selama perkuliahan dan membantu administrasi penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Berry Devanda, S.Pd., M.Ed selaku kepala sekolah SMA Negeri 8 Padang yang telah memberikan izin penelitian di SMA Negeri 8 Padang
7. Bapak Drs. Dipa Desfritzal, M.Pd selaku guru mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Padang.
8. Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya (ayah Adek & mama Rina) dua orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan semangat dan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua do'a dan dukungan mama dan ayah saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Iloveyou more more.
9. Adik penulis yaitu Andrina Adeputra terimakasih do'a dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.

10. Kepada Kedua kakak sepupu penulis yaitu Pratiwi Ritonga S.St Dan Mentari Ritonga, S.Pd., M.Pd yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam proses pengerjaan skripsi penulis
11. Sahabat-sahabat penulis, yaitu Ratih Kumaladewi S.AP, Lia Avira Gumilang S.Akun , Saskia Salsabila, Nasinta Asyur yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman angkatan 19, Suci Putri Rona S.Pd, Yuliza Florecita, Nabila Khiriah Damhuri, Nurul Kartika Rizani dan Nia Safira sebagai teman yang telah membantu dan memahami penulis dengan sangat baik senang maupun susah dalam menyelesaikan skripsi ini, Semangat teman-teman.
13. Terimakasih kepada saya sendiri, Silvina Rahmaddani atas segala kekuatan dan kerja kersa serta semangat karena telah berhasil berjalan melewati rasa takut dan malas. Terimakasih sudah mencapai target pencapain skripsi ini, tetap semangat untuk menjalani hidup dengan do'a-do'a yang telah dilantikkan, insyaallah atas izin Allah SWT. Silvina pasti bisa.

Padang, juni 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Media Permainan Ular Tangga .....	11
a. Pengertian Permainan Ular Tangga .....	11
b. Keunggulan Media Permainan Ular Tangga. ....	13
c. Cara Bermain Ular Tangga.. ....	15
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	17
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	17
b. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif	18
c. Pengertian Pembelajaran STAD .....	19
d. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe	
STAD .....	21
e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe	
STAD.....	22
f. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD...	24
3. Pengertian Media Pembelajaran. ....	27
4. Pengertian Hasil Belajar.....	28
5. Pembelajaran Sosiologi.....	29
6. Teori Kognitif .....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Setting Penelitian .....	38
C. Instrumen Penelitian .....	42
D. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	46
a. Identitas Sekolah .....	46
b. Visi dan Misi.....	47

c. Tujuan Sekolah.....	48
2. Deskripsi Data Penelitian.....	51
a. Pra Tindakan. ....	52
b. Pelaksanaan Siklus 1.....	53
c. Pelaksanaan Siklus 2.....	66
3. Pembahasan. ....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Nilai MID Semester 1 Presentase Kentuntasan Siswa Kelas Fase E di SMAN 8 Padang, Tahun Ajaran 2022-2023 .....	5
Tabel 2.	Data siswa Kelas E-7.....	49
Tabel 3.	Hasil Perolehan Pra Tindakan .....	52
Tabel 4.	Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pra Tindakan.....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Kerangka Berfikir .....	35
Gambar 2.	Desain Penelitian .....	39

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan upaya mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan seseorang untuk memenuhi potensi dirinya baik secara mental maupun fisik. Pendidikan mendorong manusia untuk mengembangkan dirinya sedemikian rupa sehingga mampu bertahan terhadap segala perubahan yang diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003), menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat sebagai bagian dari mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan dari siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, warga negara yang tunggal, berakal budi, berakal sehat, berpengalaman, cakap, kreatif, mandiri dan demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan sebagai suatu proses yang dikembangkan oleh masyarakat untuk membimbing generasi baru agar maju dengan cara tertentu, menurut kecakapan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan yang setinggi-tingginya (Abdullah, 2007). Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada

anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus (Ahmadi Abu dan Nur Uhbiati, 2007).

Pendidikan bisa dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tujuan pendidikan nasional tersebut. Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan lebih efisien sehingga hasil belajar siswa dapat dicapai dengan lebih optimal. Proses kegiatan pembelajaran berlangsung dalam situasi pembelajaran dimana didalamnya terdapat komponen-komponen atau faktor-faktor yakni tujuan pembelajaran, alat bantu dalam mengajar, penilaian dan situasi pembelajaran (Humalik, 2003).

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya suatu perubahan perilaku kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini sepadan dengan pendapat Winkel dalam Purwanto yang menyebutkan bahwa hasil belajar yaitu perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Purwanto, 2014). Keberhasilan dalam ketercapaian pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam belajar dan hasil belajar yang didapat pada akhir pembelajaran. Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses belajar berlangsung. Sedangkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tugas dan nilai hariannya (Purwanto, 2014).

Dalam suatu proses pembelajaran memerlukan suatu media yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan dapat menghilangkan kejenuhan dalam proses pembelajaran. Menurut Miarso (2009) media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta

dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Selain itu media juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/alat untuk proses komunikasi proses mengajar pernyataan menurut (Rohani, 1997). Media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pekirannya, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Kosasih, 2014). Dari beberapa pendapat mengenai pengertian media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat berfungsi sebagai alat komunikasi belajar yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan PPL periode Juli-Desember 2023 di SMAN 8 Padang ditemukan bahwa selama proses pembelajaran sosiologi guru masih menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan model pembelajaran yang masih diterapkan adalah model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Lebih lanjut, dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Sosiologi Bapak DD menyatakan bahwa guru lebih memilih menggunakan metode ceramah pada pembelajaran karena dirasa lebih mudah untuk dipersiapkan dan dilaksanakan Model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah tidak membutuhkan alat-alat canggih seperti laptop, proyektor dan speaker. Metode ceramah hanya membutuhkan penguasaan

materi yang baik dari guru serta kesiapan siswa dalam menangkap informasi yang diberikan oleh guru.

Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara pada siswa kelas X E1, dimana dari hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa selama ini guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Sementara itu siswa diminta untuk mencatat konsep-konsep materi pelajaran yang sedang dijelaskan. Hal ini pada akhirnya membuat siswa merasa kurang tertarik dan mudah bosan selama proses pembelajaran sosiologi berlangsung. Banyak ditemukan siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang diberikan oleh guru. Hanya beberapa siswa saja yang terlihat serius mencatat, sedangkan siswa yang lainnya mengobrol dengan teman sebangkunya. Ada juga siswa yang keluar masuk kelas dan siswa yang mengantuk. Setelah guru selesai menjelaskan, guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa, namun hanya beberapa siswa saja yang dapat menjawab pertanyaan tersebut sedangkan siswa lain hanya diam.

Kondisi seperti ini pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi yang sebagian besar belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah diterapkan, yaitu 70. Hal ini dapat dibuktikan dari tabel di bawah ini:

**Tabel 1: Nilai Mid Semester 1 dan Presentase Ketuntasan Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Fase E di SMAN 8 Padang Tahun Ajaran 2022/2023**

<b>Kelas</b>	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>KKM</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Siswa tuntas</b>
Fase E 1	60	70	36	7
Fase E 2	65	70	36	9
Fase E 3	70	70	36	14
Fase E 4	65	70	36	15
Fase E 5	65	70	36	10

*Sumber : Daftar nilai guru sosiologi fase E semester Juli-Desember 2022/2023 di SMAN 8 Padang*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X E pada mid semester ganjil mata pelajaran Sosiologi masih banyak yang belum mencapai KKM. Dapat dilihat dari kelas E1 sampai E5 jumlah siswa dari masing masing kelas yang dianggap tuntas atau yang dapat mencapai nilai KKM kurang dari 50%. Untuk menindaklanjuti siswa yang belum mencapai nilai KKM ini, guru melakukan remedial dengan harapan nilai yang diperoleh siswa dapat mencapai nilai KKM.

Penggunaan media pembelajaran yang terbatas dan penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional, diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat serta ketertarikan siswa dalam pembelajaran, salah satunya model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini menekankan bagaimana siswa belajar secara tim dan belajar secara mandiri sebagai individu. Sebagai tim, siswa dapat saling belajar dari sesama

temannya. Sedangkan secara mandiri, siswa dapat secara aktif untuk belajar terstruktur dan tidak hanya bergantung dari satu sumber informasi saja yaitu guru. Sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Dinayanti,2016).

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara membentuk kelompok-kelompok siswa yang berdasarkan tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam setiap kelompok untuk saling bekerjasama mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif menuntut kerjasama dan interdependensi siswa dalam struktur tugas, struktur tujuan, dan struktur rewardnya. Terdapat beberapa macam pendekatan model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Pendekatan model pembelajaran kooperatif meliputi, Student Teams Achievement Division (STAD), Jigsaw, Investigasi Kelompok (Teams Games Tournament atau TGT), dan pendekatan Struktural (Trianto, 2010).

Dari beberapa tipe pembelajaran kooperatif tersebut, tipe pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang lebih sederhana diterapkan di kelas dan lebih mudah pula diterapkan oleh pemula. Model pembelajaran STAD menepatkan pada partisipasi aktif siswa dalam kelompok belajar. Pada pembelajaran ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok atau tim, masing-masing terdiri dari 4 atau 5 anggota kelompok. Tiap tim memiliki anggota yang bersifat heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya (tinggi, sedang dan rendah), masing-masing siswa dapat bertukar pikiran, siswa yang memiliki kemampuan lebih rendah. Siswa saling bekerjasama

untuk memahami materi belajar dan menyelesaikan tugas kelompok. Reward akan diberikan kepada kelompok yang memiliki kemampuan memahami materi lebih cepat dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, kerjasama siswa dalam suatu kelompok belajar akan memotivasi belajar sesama anggota kelompok serta membantu anggota kelompok untuk mencapai ketuntasan materi Media Pendidikan (Media Pendidikan, 2011).

Dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki keunggulan apabila diterapkan pada pembelajaran sosiologi dibandingkan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga dapat diterapkan dengan berbantu media pembelajaran. Media ini, nantinya digunakan untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media ular tangga. Keunggulan penggunaan media permainan ular tangga dalam kegiatan pembelajaran ini diantaranya menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan karena mengajak siswa belajar sambil bermain serta dapat menjadi stimulasi perkembangan wawasan bahasa serta sosial siswa (Setiani, 2022). Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti ingin melihat apakah dengan adanya media permainan ular tangga dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat berpengaruh terhadap hasil belajar

sosiologi pada siswa kelas X E1 di SMA N 8 Padang. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan Media Ular Tangga Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SMAN 8 Padang,” penting untuk dilaksanakan.

### **B. Identifikasi masalah**

1. Sebigain besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi masih di bawah kriteria ketuntasan mimum.
2. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah sehingga membuat siswa mudah jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
3. Pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, keluar masuk kelas, dan siswa yang mengantuk.
4. Rendahkan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran sosiologi yang telah diberikan. Terlihat ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, hanya beberapa siswa saja yang dapat menjawab pertanyaan tersebut sedangkan siswa lain hanya diam.

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan ular tangga dalam meningkatkan hasil belajar sosiologi fase E di SMAN 8 Padang.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dibahas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD media ular tangga mampu meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran sosiologi fase E di SMAN 8 Padang ?

#### **E. Tujuan penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sosiologi siswa melalui Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD media ular tangga pada fase E Di SMAN 8 Padang.

#### **F. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu perbandingan bagi penelitian yang membahas tentang hasil belajar siswa

##### 2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh guru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan media pembelajaran yang menarik.
- b. Menambahkan pengalaman dan wawasan bagi peneliti sebagai calon guru sosiologi di masa yang akan datang